

RINGKASAN

Faisal Ade Permana Sinulingga. **Pemanfaatan Daun Sirsak Sebagai Insektisida Nabati terhadap Mortalitas Larva Ulat Api (*Setothosea asigna*)**. Di bawah bimbingan Ir. Azwana, MP sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ir. Erwin Pane, MP sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Hama dan Penyakit, Universitas Medan Area. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni – Juli 2011. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas ekstrak daun sirsak dalam mengendalikan hama *S. asigna* pada tanaman sawit dan untuk mengetahui konsentrasi ekstrak daun sirsak yang paling efektif dalam mengendalikan hama *S. asigna* pada tanaman sawit.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial dengan faktor yang diteliti, yaitu: konsentrasi ekstrak daun sirsak dan golongan instar. Faktor konsentrasi ekstrak daun sirsak (K) yang terdiri dari: K_0 = Kontrol, K_1 = Ekstrak daun sirsak konsentrasi 2 %, K_2 = Ekstrak daun sirsak konsentrasi 4 %, dan K_3 = Ekstrak daun sirsak konsentrasi 6 %. Faktor instar (I) yang terdiri dari: I_1 = Larva ulat api instar ke 4 dan I_2 = Larva ulat api instar ke 6.

Parameter yang diamati adalah perilaku dan perubahan morfologi serangga uji, serta persentase mortalitas serangga uji.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan konsentrasi ekstrak daun sirsak hingga 6 % dapat meningkatkan persentase mortalitas hama *S. asigna*, dengan persentase mortalitas 95,00 % pada pengamatan 8 HSA. Perlakuan I₁ (instar 4) lebih banyak yang mati yaitu 69,17 % dibanding dengan perlakuan I₂ (instar 6) yaitu 61,67 %. Interaksi antara konsentrasi ekstrak daun sirsak dengan instar serangga uji berpengaruh tidak nyata terhadap persentase mortalitas.

